

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah proses pembuatan karya penulis berusaha lebih mengenal, memahami, dan mendalami untuk sebuah tujuan menciptakan suatu karya keramik seni. Terwujudnya karya keramik dengan bentuk Gramofon ini merupakan visualisasi kreatif dari sebuah pengolahan imajinasi serta pengamatan bentuk-bentuk Gramofon yang menjadi dasar acuan pembuatan karya. Untuk itu penulis lebih memiliki acuan yang tepat, meskipun penulis mempunyai kebebasan berekspresi dan berimajinasi dengan mewujudkan sebuah ide dalam karyanya untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Suatu ide penciptaan karya keramik seni dengan bentuk Gramofon muncul dikarenakan kesukaan penulis mengenai bentuk-bentuk Gramofon yang ada dalam film dokumenter biografi *Thomas Alva Edison*, media internet, dan juga pengalaman pada saat kecil ketika mengunjungi sebuah museum yang ada Gramofonnya. Dalam memvisualisasikannya ke dalam keramik seni bentuk Gramofon dibuat secara imajinatif namun tetapi memperhatikan komposisi dimensi dari karya tersebut. Bentuk-bentuk Gramofon ke dalam sebuah karya seni bukanlah sebuah tema yang baru dalam pembuatan karya seni baik dalam karya seni lukis, patung, grafis maupun kerajinan. Secara umum bentuk Gramofon memang identik dengan penonjolan bahan *resin*, *cardboard*, kayu, dan plat besi sebagai

bahan pembuatannya, dengan banyaknya sumber data yang telah didapat oleh penulis inilah yang membuat ketertarikan penulis dalam membuat bentuk Gramofon tersebut ke dalam media keramik.

Dalam proses pembuatan karya tugas akhir dengan sebuah media tanah liat mengalami beberapa kendala dalam pembuatannya. Seperti awal proses pengolahan tanah yang kurang tepat, pengeringan yang sangat lama sampai proses pembentukan hingga *finishing* dalam cara pengglasiran. Merakit sebuah mesin Gramofon kedalam karya keramik sangatlah butuh waktu yang panjang, sedangkan perhitung ukuran bentuk harus tepat, kalau ukuran tidak tepat maka perlu di lakukan improvisasi yaitu memotong body mapun di bor menggunakan mesin , karena karya Gramofon dengan media tanah liat yang bisa di fungsikan barulah kali pertamanya, jadi tingkat kesulitannya lebih dari di saat perakitan mesin Gramofon. Untuk itu bagi penulis membuat sebuah karya seni keramik memang banyak sekali sebuah pengalaman yang dapat diperoleh yaitu menghargai setiap proses dengan begitu kendala-kendala yang ada bisa dijadikan sebuah pelajaran yang baik bagi penulis untuk berkarya lebih baik lagi.

Hasil dari proses penciptaan karya keramik ini yaitu 8 karya dengan jumlah 23 karya berukuran 21-320 cm dengan bertemakan Gramofon. Bentuk pada setiap karya sangat unik dan bervariasi menjadikan karya terlihat menarik dan menjadikan karya unggul dari yang lainnya. Pada penciptaan karya keramik bertemakan Gramofon ini menggunakan

warna-warna yang ngepop seperti pink, kuning, coklat, hitam, biru, hijau, transparant, dan kream Warna tersebut diterapkan pada sebuah karya yang bertema Gramofon, hampir seluruh warna masuk ke dalam karya Gramofon. Contoh seperti karya yang pertama menggunakan warna biru, hitam dan transparant, karya yang kedua menggunakan warna coklat, pink, dan transparant, karya yang ketiga menggunakan warna biru, merah dan coklat, karya yang keempat menggunakan warna pink, kuning, coklat, hitam, biru, merah, dan kream yang dibuat abstrak, karya yang kelima menggunakan warna pink, kuning, coklat, hitam, biru, merah, hijau, transparant dan kream yang dibuat beraturan dan ada juga yang tak beraturan, agar memberikan kesan *artsy*, karya yang keenam menggunakan warna hitam dan transparant, karya yang ketujuh menggunakan warna hitam, pink, biru, transparant dan kream, karya yang kedelapan menggunakan warna hitam, merah dan biru. Pada penciptaan karya keramik menggunakan warna glasir. Tekstur pada karya keramik ini bersifat kasar namun ada beberapa karya yang halus karena resep warna glasir yang berbeda menjadikan karya tampak bermacam-macam tekstur warna yang dihasilkan. Tekstur pada body keramik yang hampir menyerupai tekstur terumbu karang sengaja dibuat penulis, karena merupakan karakter didalam berkarya bagi penulis.

B. Saran

Berkesenian adalah sebuah proses yang tidak bisa dipelajari dalam satu atau dua hari. Berkesenian khususnya dalam bidang keramik haruslah

memiliki banyak pengalaman, kegagalan dan rasa tidak takut pada kegagalan. Sebuah kegagalan dalam berkarya keramik merupakan sebuah pembelajaran yang sangat berarti untuk menganalisis dan menemukan teknik, ide, dan cara-cara baru untuk menghasilkan sesuatu yang lebih indah lagi. Berproses dalam keramik merupakan sebuah konsep panjang yang harus diikuti langkah demi langkahnya. Menurut penulis karya seni yang baik adalah karya seni yang dapat merangsang penontonnya untuk memberikan komentar, walupun itu komentar baik atau buruk. Karena apabila penonton berkomentar, hal itu berarti berhasil membawa mereka untuk masuk ke dalam sebuah karya dengan intepretasinya masing-masing.

Berdasarkan kesimpulan laporan penulis, maka dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis, perancangan tugas akhir ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan atau kelemahan penulis dalam pembuatan karya ini adalah dalam pembuatan desain sektsa pada *corel draw*, penulis harus merancang desain sesuai dengan prinsip-prinsip desain misalnya harus ada gambar proyeksi yang sedikit melenceng dari hasil karya jadi.
2. Bagi masyarakat, dapat mengambil manfaat dengan mendapatkan informasi tentang karya seni keramik khususnya bertema Gramofon. Sehingga masyarakat mengerti mengenai jenis-jenis Gramofon.

DAFTAR PUSTAKA

- Astusti, Ambar. 2008, *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Arindo Nusa Media.Yogyakarta.
- _____, Ambar. 1997, *Pengetahuan Keramik*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bahari, Nooryan. 2008, *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2010, *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Jalasutra.
- Gustami, SP. 1992, *Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia, Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni II/01*. BP ISI.Yogyakarta.
- _____, Gustami. SP, 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- Gatot Budiyo, Wahyu, Sugihartono dkk. 2008, *Kriya Keramik jilid 2 untuk sekolah menengah kejuruan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Junaedi, Deni. 2013, *ESTETIKA (Jalinan Subyek, Obyek dan Nilai)*. BP ISI. Yogyakarta.
- Sony Kartika, Dharsono. 2007, *Kritik Seni*. Rekayasa Sains. Bandung.
- _____, Dharsono. 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains. Bandung.
- SP, Soedarso. 1990, *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni Tinjauan Seni Rupa*. Saku Dayar Sana.Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2000, *Filsafat Seni*. Badan Penerbit ITB. Bandung.
- Sutrisno, F.X. Mudji. 1999, *Kisi-kisi Estetika*. Kanisius. Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2002, *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah-Istilah Seni Rupa)*. Kanisius. Yogyakarta.
- A, Friedrich. 1986, *Gramophone, Film, Typewriter*.Brinkmann & Bose. German.
- Poster bertulis CORONG BERNYANYI , arsip Bentara Budaya Yogyakarta, tahun 2015

WEBTOGRAFI

[http://pedeepro.multiply.com/journal/item/31/Dampak Musik Indie Bagi Perkembangan Industri Musik Indonesia](http://pedeepro.multiply.com/journal/item/31/Dampak_Musik_Indie_Bagi_Perkeembangan_Industri_Musik_Indonesia), Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 12:24 WIB

www.scrapbook.bangwinet.com, Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:18 WIB

www.pedeepro.multiply.com/pedeepro:journal:31, Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:22 WIB

[www.inilah.com/inilah artis](http://www.inilah.com/inilahartis), Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:30 WIB

<http://jubingfantasy.multiply.com/journal/item/3>, Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:35 WIB

<http://scrapbook.bangwinet.com/2007/01/masa-depan-industri-rekaman/> Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:40 WIB

[http://id.wikipedia.org/wiki/Musica Studios](http://id.wikipedia.org/wiki/Musica_Studios) Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:00 WIB

[http://id.wikipedia.org/wiki/Billboard \(perusahaan rekaman Indonesia\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Billboard_(perusahaan_rekaman_Indonesia)), Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 01:17 WIB

<http://ilmarahma-amira.blogspot.co.id> ,Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 02:12 WIB

<http://tumblr.com>, Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 03:12 WIB

<http://tumblr.com>, Di akses pada 30 oktober 2017 pukul 03:15 WIB